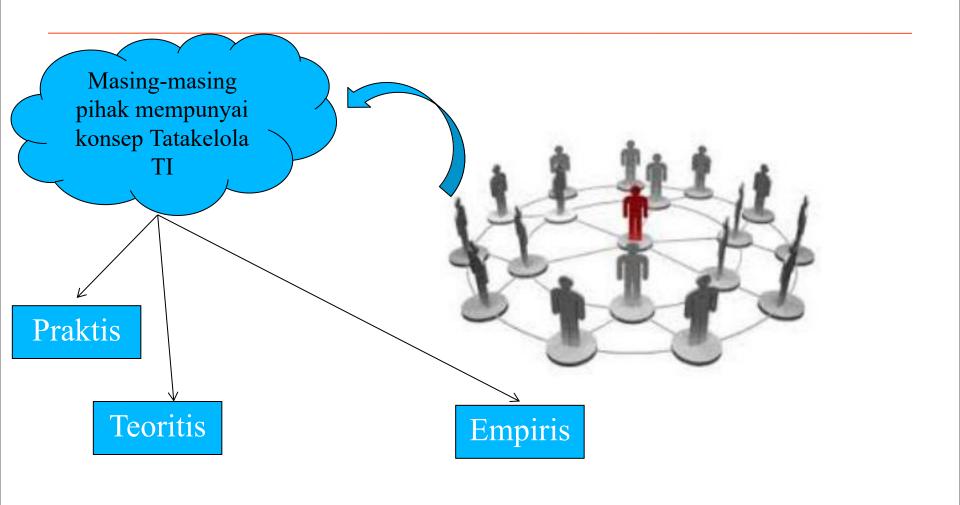
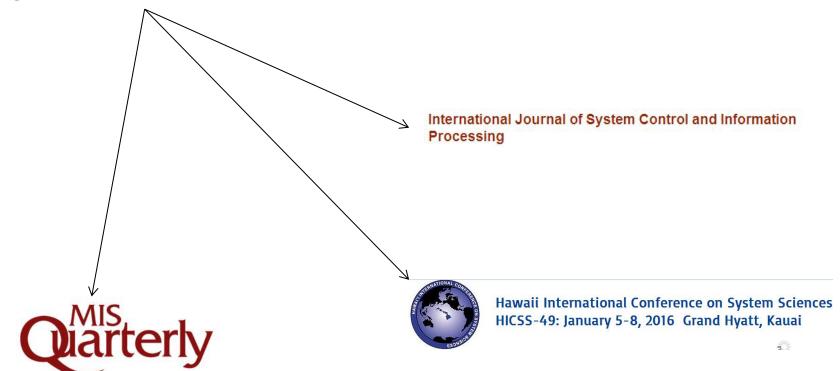
TATAKEKOLA TEKNOLOGI INFORMASI RERANGKA PIKIR PENGEMBANGAN SISTEM TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI

Suhendi,ST.,MMSI suhendi@nurulfikri.ac.id

RERANGKA PIKIR PENGEMBANGAN SISTEM TATAKELOLA TEKNOLOGI INFORMASI



Rerangka Pendefinisian Tatakelola TI Berdasarkan Literatur:



Rerangka Domain, Skup, dan Fase Pengambilan Keputusan

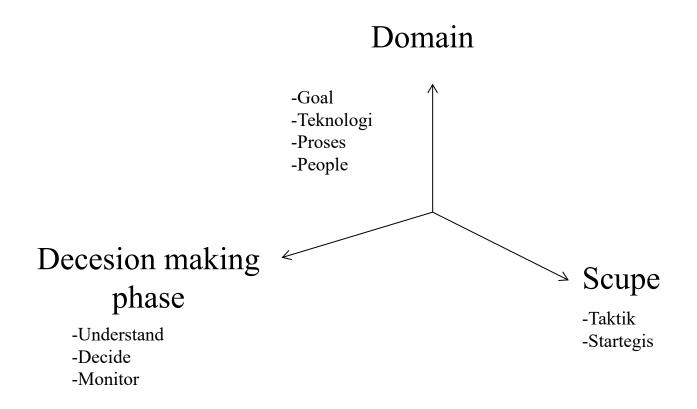
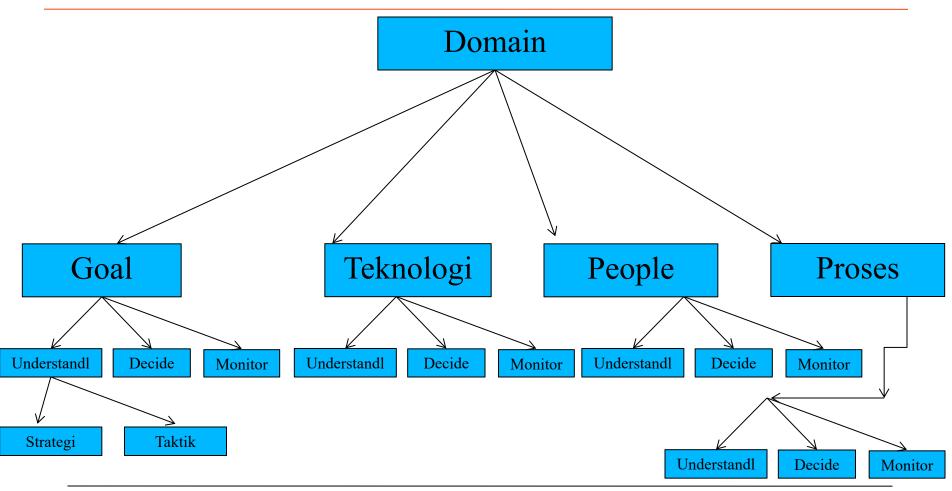


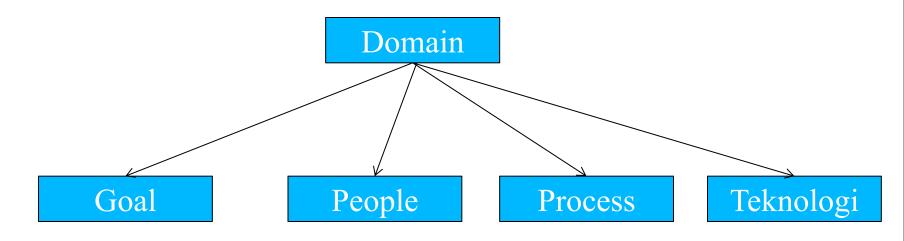
Diagram Arsitektur Teori Tatakelola Tl

(Sumber Simonson & Jhonson, 2006)



1.Domain:

Domain menjelaskan keputusan apa yang akan dipertimbangkan.



Goal (Keputusan Atas Tujuan)

Keputusan atas tujuan merupakan keputusan pengembangan dan perbaikan strategi TI, Kebijakan, petunjuk, dan tujuan kendali untuk memonitor bagaimana tujuan dicapai.

- 1. Kebijakan petunjuk penggunaan TI
- 2. Strategi mengarahkan dan proses penyelarasan TI dan Bisnis
- 3. Tujuan kendali untuk memonitor kinerja proses TI
- 4. Roadmap untuk menetapkan tujuan dalam strategi TI

Process (Keputusan atas proses)

Keputusan atas proses yaitu keputusan mengenai impelementasi dan manajemen proses TI serta aktivitas dan prosedur terkait.

- 1. Aktifitas yang dibutuhkan untuk menjalankan tugas yang terkait TI.
- 2. Proses dengan alir kerja terstandar untuk akuisisi, manajemen jenjang layanan, dan manajemen bencana.
- 3. Prosedur yang menjelaskan bagaimana menyelesaikan tugas yang terkait.

People (Keputusan atas orang)

Keputusan atas orang (people), yaitu keputusan mengenai struktur relasional dalam organisasi serta peran dan tanggung jawab berbagai stakeholder.

- 1. Peran yang mendefinisikan siapa yang bekerja dengan TI
- 2. Tanggung jawab untuk menjelaskan tindakan setiap peran
- 3. Grup stakeholder sebagai komite untuk pembuatan keputusan
- 4. Struktur korporat, struktur peran, dan grup stakeholder.

Teknologi (keputusan atas teknologi)

Keputusan atas teknologi yaitu : keputusan mengenai aset fisik yang terkait TI.

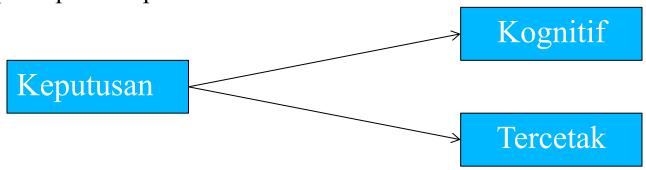
- 1. Infrastruktur, seperti : server, UPS, firewall, dan LAN Korporat
- 2. Aplikasi, seperti sistem : Customer relationship management (CRM), modul enterprise resource planning (ERP), sistem operasi dan perangkat lunak desktop.
- 3. Simpanan informasi, seperti struktur dan penggunaan fasilitas, aset fisik, dan personil TI.

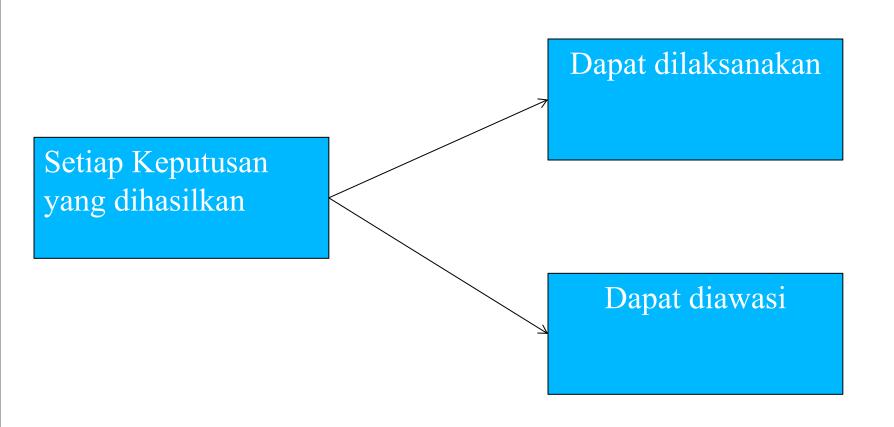
2. Decision Making Phase (fase pembuatan keputusan)

Fase pembuatan keputusan terdiri atas berbagai tahapan yang dibutuhkan untuk membuat keputusan dalam berbagai domain.

Dimensi ini berkaitan dengan hubungan antar TI dan model realitas yang digunakan untuk membuat keputusan. Oleh karenan itu fakta harus diketahui dan diteliti, kemudian ditranformasikan ke dalam model. Model dapat berupa peta kognitif sederhana yang tidak menampilkan apapun dan berada dalam benak pembuat keputusan.

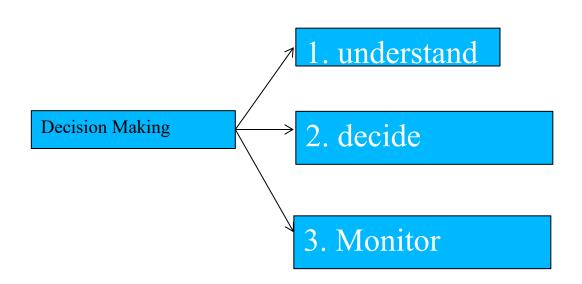
Atau model tersebut dapat diformalkan dalam bentuk salinan cetak. Jika model telah dihasilkan, keputusan aktual dapat dibuat berdasarkan prinsipprinsip TI korporat.





Praktisi menyusun prioritas unit dimensi fase pembuatan keputusan menjadi sebagai berikut :

- 1. Memahami
- 2. Memutuskan
- 3. Mengawasi



3.Scope (skup)

Memiliki imbas yang berbeda pada setiap keputusan, tergantung jangka waktu setiap keputusan yang dibuat.

Manajemen puncak membuat rencanan jangka panjang dan tujuan strategik sedangkan manajemen bawah mendapat otorisasi untuk membuat keputusan yang berdampak pada jangka pendek.

Scope taktis

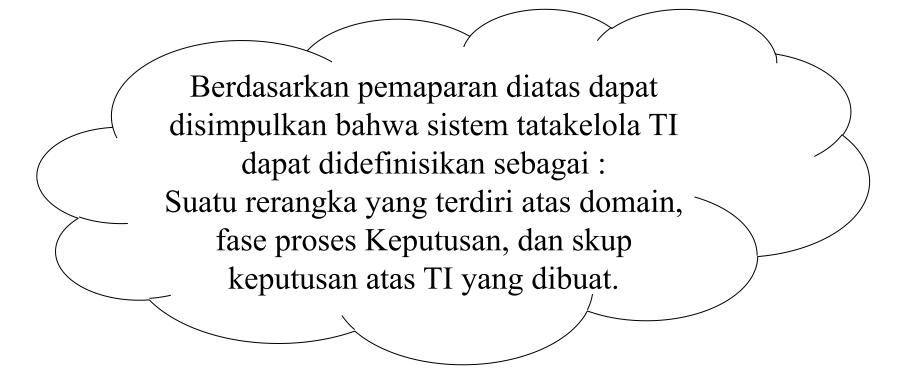
Contoh:

- 1. Upgrade server hari ini atau besok
- 2. Konfigurasi user interface
- 3. Menentukan pelaksana proyek tunggal

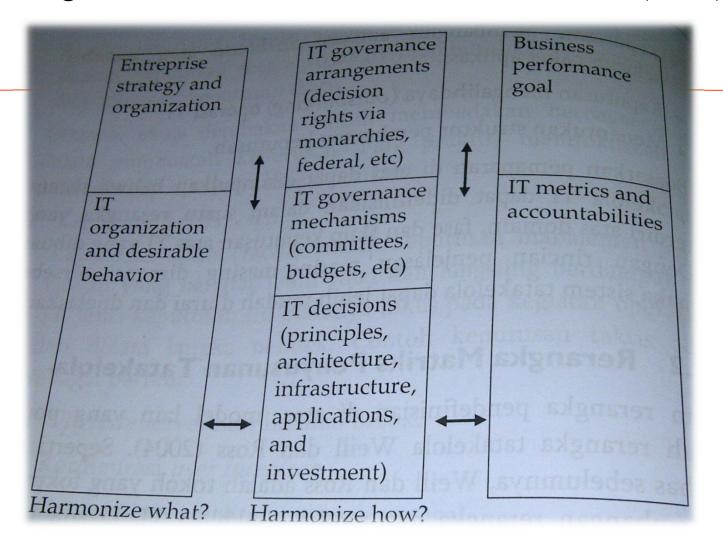
Dimensi scope

Scope strategis

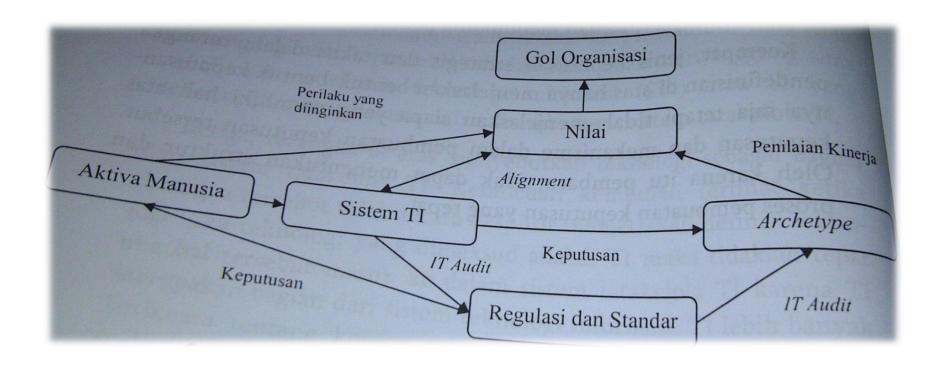
- Keputusan membangun aplikasi in-house atau Membeli seluruh paket aplikasi
- 2. Keputusan mengalihdaya (outsourching) operasi TI
- 3. Menentukan struktur pembuatan keputusan



Rerangka Tatakelola TI menurut Weill dan Ross (2004)



Rerangka Pendefinisian Sistem Tatakelola TI Yang Diproposisi



end